

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Perpustakaan IAIN Madura

a. Profil Perpustakaan IAIN Madura

Nama: Perpustakaan IAIN Madura

Alamat: Jalan Raya Panglegur Km.4 Pamekasan

Kabupaten: Pamekasan

Kode Pos: 69371

Nomor Telepon: +62324322551

Email: perpustakaan@iainmadura.ac.id

Situs: <http://perpus.iainmadura.ac.id/>

b. Sejarah Singkat Berdirinya Perpustakaan IAIN Madura

Keberadaan IAIN Madura (selanjutnya cukup disebut IAIN) bermula dari keinginan masyarakat Madura untuk memiliki perguruan tinggi Islam yang diawali dengan dibukanya Fakultas Tarbiyah Pamekasan IAIN Sunan Ampel. Fakultas Tarbiyah pada tanggal 20 Juli 1966 Masehi bertepatan dengan tanggal 2 Rabi'ul Akhir 1386 Hijriyah, berdasar Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 Tahun 1966. Lokasi kampus ini, pada awal berdirinya, masih menumpang di gedung Pendidikan Guru Agama Negeri/PGAN Pamekasan (sekarang Madrasah Aliyah Negeri/MAN 2 Pamekasan) di Jalan KH.Wahid Hasyim 28 Pamekasan. Baru pada tahun 1977 memiliki lahan dan gedung kampus sendiri dengan luas tanah $\pm 5.000 \text{ m}^2$ di Jalan Brawijaya Nomor 5 Pamekasan.

Fakultas Tarbiyah Pamekasan, awalnya hanya menyelenggara-kan satu jurusan, yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Program Sarjana Muda, yang lulusannya bergelar *Bachelor of Arts* (BA). Kemudian, sejak 1988 program sarjana muda dihapus dan beralih ke Program Sarjana (S-1). Perubahan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan mutu lulusan sesuai kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman.

Setelah kurang lebih 31 tahun, pemerintah mengubah status Fakultas Tarbiyah menjadi perguruan tinggi mandiri, dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan (STAIN Pamekasan). Perubahan status ini berdasar Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan 12 Dzulqa'dah 1417 Hijriyah.

Sejak menjadi lembaga mandiri, STAIN Pamekasan terus berkembang menjawab kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman. Keberadaan kampus ini pun telah banyak melahirkan alumni dan beragam prestasi.

Masyarakat pun merespon positif keberadaan kampus ini. Namun dengan status kelembagaan sebagai Sekolah Tinggi - menurut Undang- Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi - hanya bertugas menyelenggarakan pendidikan tinggi "dalam satu rumpun ilmu pengetahuan". Hal tersebut dirasa tidak memadai lagi untuk menjawab kebutuhan masyarakat, kebutuhan pembangunan nasional, pertumbuhan jumlah mahasiswa, dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ikhtiar peningkatan alih status dari Sekolah Tinggi menjadi Institut membuahkan hasil dengan ditandatanganinya

Peraturan Presiden RI Nomor 28 Tahun 2018 tanggal 5 April 2018 tentang IAIN Madura, dan diundangkan ke dalam Lembaran Negara oleh Menteri Hukum & HAM Nomor 51 tahun 2018, pada tanggal 7 April 2018. Dengan peningkatan status kelembagaan menjadi Institut, maka kewenangan IAIN Madura menjadi lebih luas, yakni berwenang menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam “sejumlah rumpun ilmu pengetahuan tertentu” Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 34 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Madura, perpustakaan merupakan unit pelaksana teknis berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.

c. Visi, Misi, dan Tujuan Perpustakaan IAIN Madura

1) Visi

Menjadi perpustakaan yang religius dan kompetitif.

2) Misi

- a) Menyediakan literatur dan akses informasi representatif untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b) Meningkatkan kualitas tata kelola layanan perpustakaan secara profesional dan religius.
- c) Meningkatkan jaringan kerjasama.

3) Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai oleh perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a) Tersedianya literatur dan akses informasi representatif untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

- b) Terlaksananya tata kelola layanan perpustakaan yang berkualitas, profesional dan religius.
- c) Terlaksananya jaringan kerjasama.

d. Data Jumlah Personalia Pengelola Perpustakaan

Data personalia pengelolaan perpustakaan sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Nama Personalia Pengelola Perpustakaan di IAIN
Madura.**

No	Nama	Jabatan
1	Hairul Agust Cahyono, S.IPL.,M.Hum.	Kepala Perpustakaan
2	Naili Rohmah Iftitah, S.H.I, M.Pd.I	Pengolahan
3	1. Luthfatun Nisa', M.Pd 2. Leli Lestari, M.Pd	Sirkulasi Peminjaman
4	1. Mochamad Arifin Alatas, M.Pd 2. Ishlakhatu Sa'idah, M.Pd	Sirkulasi Pengembalian
5	1. Qori' Wahyudi, S. I.Pust. 2. Albaburrahim, M.Pd.	Tugas Akhir
6	Mohammad Rofiki, S.H	Referensi
7	Agus Cahyadi	Inventaris dan Coordinator Shelving
8	Ach. Khiaz Adinata, S.Pd.I	Perawatan

9	Ahmad Nursobah, M.Pd	Terbitan berkala dan Karya Ilmiah
10	Lulu Rif Atin, S.IIP	Administrasi
11	1. Abd, Wahid Ghafur, S.Kom 2. Moh. Badruddin Amin, M. Kom	Teknologi Informasi dan Literasi Digital
12	1. Mohammad Khalid 2. Zaifuddin 3. Urip Santoso	Kebersihan

e. Data Jumlah Koleksi berdasarkan Klasifikasi Umum

Koleksi perpustakaan merupakan sebuah bahan informasi yang diperuntukkan pemustaka mendapatkan sebuah informasi yang akan dijadikan sumber rujukan, baik dalam melakukan penulisan karya ilmiah maupun penelitian. Adapun koleksi yang ada di perpustakaan IAIN Madura meliputi :

1) Bukucetak

Buku cetak yang dimiliki oleh perpustakaan iain madura berdasarkan klasifikasi atau pengelompokan. Koleksi bahan pustaka buku terdiri dari koleksi Klasifikasi Umum yaitu :

2) E-Book

Buku yang dalam bentuk elektronik yang bekerjasama dengan PT. Enam Kubuku Indonesia yang teraplikasikan pada *E-LIBRARY* IAIN MADURA sebanyak 444 Judul.*E-book* ini dapat diakses dimanapun oleh pemustaka yang sudah terdaftar ke perpustakaan IAIN Madura.

3) Tugas Akhir

Tugas akhir merupakan sebuah hasil penelitian mahasiswa untuk tingkat akhir sebagai syarat kelulusan mahasiswa mendapatkan gelar strata. Dari hasil penelitian tugas akhir mahasiswa perpustakaan hanya memiliki skripsi dan tesis sebanyak:

a) Skripsi 5766 Judul

b) Tesis 107 Judul

2. Strategi Kepala Perpustakaan dalam Mengelola Perpustakaan Digital di IAIN Madura.

Perpustakaan merupakan lembaga yang bertugas dalam menyediakan dan menghimpun informasi, mengelola dan mengolah informasi. Dimana pemanfaatan teknologi ini sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk mengembangkan layanan perpustakaan berbasis kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Kehadiran era baru tersebut teknologi melahirkan sebuah strategi yang ada di dalam perpustakaan yang berisi tentang metadata dalam pelayanan perpustakaan digital. Pelayanan yang ada di perpustakaan IAIN Madura yang dikembangkan dengan tujuan memudahkan user pada kegiatan pengatalogan yang terautomasi membangun dan membentuk metadata koleksi yang menghasilkan sebuah katalog terpasang atau OPAC dan dapat di akses melalui komputer yang tersedia.

Dari segi manajemen, proses pengelolaan perpustakaan menggunakan teknologi informasi untuk menyediakan layanan informasi sehingga pengolahan data koleksi menjadi lebih akurat dan cepat untuk ditelusuri kembali.

Seperti halnya dapat dilihat melalui hasil wawancara dengan bapak Hairul Agus Cahyono selaku kepala perpustakaan memaparkan penjelasannya sebagai berikut;

”Di sini dalam strategi pengelolaan perpustakaan digital masih baru dilihat dari media yang kita punya masih terbatas sedangkan disini perangkat lunaknya masih belum bisa dibilang memadai meskipun tidak bisa mengakses melalui komputer dengan fasilitas yang dimiliki perpustakaan pengguna juga bisa mengakses informasi dan layanan dengan menggunakan media yang dimiliki sendiri seperti hp ataupun laptop serta dalam layanannya tergantung melalui jangkauan internet kapan dan dimana saja sesuai kebutuhan sendiri. Serta didalam pengelolaan perpustakaan digital seorang pustakawan juga berperan penting dalam hal ini untuk menjadi fasilitator agar pelaksanaan bisa tercapai dan sesuai harapan kita bersama, sekarang pun sistemnya kan berbasis digital jadi kita semua dengan mudah dalam hal mengakses”¹

Menurut penuturan bapak Hairul Agus Cahyono di atas dapat dilihat bahwa strategi dalam pengelolaan perpustakaan kita semua sangat mudah dalam mengakses meskipun hanya dengan mempunyai media yang kita miliki seperti halnya hp maupun laptop sudah bisa mengaksesnya kapan dan dimana saja sesuai kebutuhan karena disini serba digital semua bisa dibuka di berbagai multi media yang ada, dengan kata lain dengan kata lain sistem automasi perpustakaan merupakan proses pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan teknologi diinformasi dengan memudahkan pemustaka untuk menelusuri koleksi yang ada di komputer ataupun alat media yang lain karena perpustakaan IAIN Madura hanya memiliki 1 (satu) unit komputer *server*.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, hasil wawancara selanjutnya disampaikan oleh bapak Qori' Wahyudi selaku staf yang menanggung segala

¹Hairul Agus Cahyono, Kepala Perpustakaan, Wawancara secara langsung, (15 Desember 2020)

tugas akhir dan laporan penelitian mengelola naskah akhir dari berbagai sumber, berkenaan dengan layanan perpustakaan tersebut strategi yang digunakan dalam Mengelola Perpustakaan digital yang dilakukan oleh kepala perpustakaan sebagai berikut;

"Menurut saya didalam pengelolaan perpustakaan digital strategi yang digunakan yaitu bagaimana kita sebagai pustakawan harus bisa merancang suatu model yang dijangkau secara luas melalui jaringan internet dengan menggunakan layanan yang berbasis digital ini kita semua dapatkan dengan mudah mengaksesnya dimana dan kapan pun kita membutuhkan. Cukup mudah dalam mengakses bisa menggunakan media yang dimiliki karena sekarang kan serba canggih dan juga semuanya berbasis digital jadi dengan mudah dalam mendapatkan informasi"²

Menurut penuturan bapak Qori' Wahyudi strategi yang digunakan bisa kita akses melalui koneksi internet yang mendukung juga sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya oleh bapak Hairul Agus Cahyono karena sepemikiran menggunakan media yang dimiliki seperti laptop atau yang lebih mudah sering kita gunakan sehari-hari hp serta diakses kapan dan dimana pun kita membutuhkan.

Hal ini juga ditambah oleh saudara Vina Widiarti selaku mahasiswa dari prodi PBA yaitu sebagai berikut:

"Yang saya ketahui terkait strategi dalam mengelola perpustakaan digital disini hanya membutuhkan media yang kita punya seperti hp android atau laptop dengan cara tersebut bisa mengakses cukup mudah hanya kita mendownload layanan aplikasi yang ada di perpustakaan IAIN Madura"³

²Qori' Wahyudi, staf yang menanggung segala tugas akhir dan laporan penelitian mengelola naskah akhir, Wawancara secara langsung, (21 Desember 2020)

³Vina Widiarti, Mahasiswa IAIN Madura, Prodi PBA, Wawancara secara langsung, (21 Desember 2020)

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwasannya didalam strategi pengelolaan perpustakaan digital dari segi metadata yang disimpan mulai dari Perpustakaan tradisional dan perpustakaan modern seperti digital pada saat ini yang hanya membutuhkan media atau alat yang kita miliki seperti laptop maupun hp cara mengakses cukup mudag hanya mendownload disaat kita membutuhkan serta bisa diakses kapan dan dimana kita butuh dengan nemliki keunggulan dalam kecepatan jarungan internet yang normal. Perpustakaan IAIN Madura berupaya secara optimal untuk layanan informasi data koleksi yang akurat.

Selain itu untuk lebih memperkuat hasil dari pengamatan tersebut maka diperkuat dengan adanya dokumentasi terkait media atau alat yang ada di dalam perpustakaan IAIN Madura, seperti dalam gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 layanan OPAC merupakan salah satu server komputer yang dimiliki perpustakaan.⁴

Selain media atau alat yang digunakan, Perpustakaan IAIN Madura juga membantu pemustaka untuk memudahkan mencari koleksi yang ada didalam salah satu layanan seperti menggunakan OPAC yang tersedia di aplikasi Slim, pemustaka yang ingin mencari koleksi bisa menggunakan komputer yang sudah tersedia di perpustakaan IAIN Madura yang digunakan sebagai OPAC sarana temu kembali. Dalam aplikasi Slims (senayan library management system)

⁴Dokumentasi di Perpustakaan IAIN Madura,(21 Desember 2020)

terdapat beberapa layanan seperti salah satunya ebook atau sering di kenal dengan E-Library IAIN Madura.

Sebagaimana dapat kita lihat melalui wawancara dengan bapak Hairul Agus Cahyono selaku kepala perpustakaan yang memaparkan penjelasannya sebagai berikut:

"Dalam strategi pengelolaan perpustakaan digital menggunakan layanan dari berbagai format dan juga harus mamou menyediakan koleksi dari berbagai multi media seperti halnya di perpustakaan IAIN Madura disini sudah terdapat berbagai macam layanan salah satunya yang sudah dikembangkan oleh pengelola pihak perpustakaan yaitu layanan Ebook, dimana dalam layanan ini sangat memudahkan mahasiswa dalam mengakses suatu metada, layanan yang kedua layanan repository dan Etheses dari ketiga layanan tersebut yang sering digunakan oleh pengguna yaitu layanan ebook akan tetapi dalam layanan ini tidak asing di dengar sebutan E-Library IAIN Madura disana sudah terdapat banyak terkumpul koleksi-koleksi dari berbagai multi media"⁵

Menurut penuturan dari bapak Hairul Agus Cahyono diatas dapat dilihat bahwa dalam layanan strategi yang ada di perpustakaan menggunakan dari berbagai multi media dengan layanan ebook didalam perpustakaan IAIN Madura dalam pencarian buku bisa menggunakan katalog yang berisi daftar buku yang terkumpul di suatu perpustakaan IAIN Madura dengan disusun secara sistematis untuk memudahkan temu kembali pemustaka dalam mencari penelusuran koleksi OPAC di aplikasi slims yaitu layanan berupa ebook. Perpustakaan IAIN Madura sudah menyediakan 4 komputer agar bisa digunakan dalam pencarian daftar buku yang dicari.

Sejalan dengan pernyataan tersebut hasil wawancara selanjutnya disampaikan oleh bapak Qori' Wahyudi Wahyudi selaku staf yang menanggung

⁵Hairul Agus Cahyono, Kepala Perpustakaan, Wawancara secara langsung, (29 Desember 2020)

segala tugas akhir dan laporan penelitian mengelola naskah akhir dari berbagai sumber, berkenaan dengan layanan perpustakaan tersebut strategi yang digunakan dalam Mengelola Perpustakaan digital yang dilakukan oleh kepala perpustakaan sebagai berikut;

"Dari ketiga layanan yang ada dalam aplikasi slims di perpustakaan IAIN Madura lebih mengutamakan layanan ebook dikarenakan lebih mudah dalam layanannya sedangkan layanan repository dan eteses belum diterapkan, sebenarnya dalam layanan ini sudah berjalan dengan lancar semua berhubungan dari berbagai semua layanan multi media yang ada di metadata yang menjadi sumber informasi digital pada saat ini"⁶

Menurut penuturan dari bapak Qori' Wahyudi strategi pengelolaan perpustakaan digital ini menggunakan layanan ebook dimana dalam layanan tersebut terkait kedalam metadata yang ada di berbagai multi media serta jua seorang pustakawan harus melibatkan dirinya dalam menangani dari berbagai pihak yang terkait.

Hal ini juga ditambah oleh ibu Neily Rohma Iftitah selaku staf bagian pengolahan perpustakaan bahan dan juga penghapusan bahan pustaka diungkapkan sebagaimana dalam hasil wawancara nya, yaitu sebagai berikut;

"Yang jelas dalam strategi dalam pengelolaan perpustakaan digital ini lebih sering menggunakan layanan ebook dimana dalam mengakses katalog online yang dikembangkan dan selanjutnya bisa dimuat melalui jaringan internet untuk memudahkan pengguna dalam mengakses sebuah metadata"⁷

Dari penuturan ibu Neily Rohmah Iftitah maka dapat disimpulkan bahwa dalam strategi pengelolaan perpustakaan digital pengguna(user) lebih banyak menggunakan layanan ebook ketimbang dari layanan lain yang ada pada aplikasi

⁶Qori' Wahyudi, staf yang menanggung segala tugas akhir dan laporan penelitian mengelola naskah akhir, Wawancara secara langsung, (04 Januari 2021)

⁷Neily Rohma Iftitah, selaku staf bagian pengolahan perpustakaan, Wawancara secara langsung, (07 Januari 2021)

Slims dan juga peranan seorang pustakawanan disini juga sangat dibutuhkan dalam mengelola multi media yang ada di berbagai suatu layanan.

Hal ini juga ditambahkan oleh saudara Nurwasilah selaku Mahasiswa IAIN Madura dari prodi PAI yaitu sebagai berikut:

“Menurut yang saya ketahui tentang digital hanya sebatas situs atau aplikasi yang menjadi tempat mencari referensi saja, aplikasi yang sering digunakan di sini layanan ebook dimana dalam layanan ini berisi metadata-metadata koleksi dari berbagai multi media”⁸

Kesimpulan yang dapat saya ambil dari semua penjelasan di atas bahwa dalam aplikasi slims terdapat salah satu layanan ebook yaitu E-Library IAIN Madura dimana dalam layanan ebook sangat diminati oleh pengguna karena berisi metadata dari berbagai multimedia yang sudah dikembangkan melalui katalog online dengan memudahkan penelusuran koleksi perpustakaan dengan cara efektif menggunakan OPAC. Dalam pencarian sederhana dilakukan dengan simpel hanya tinggal memasukan kata kunci setelah itu, klik pada tombol pencarian disitu akan muncul judul-judul buku yang dibutuhkan.

Untuk memperkuat hasil dari pengamatan tersebut maka diperkuat dengan adanya dokumentasi terkait dengan layanan yang ada di ebook salah satunya E-Library IAIN madura, seperti dalam gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2.Layanan Slims di Ebook merupakan E-Library IAIN Madura.⁹

⁸Nurwasilah, Mahasiswa IAIN Madura, Prodi PAI, Wawancara secara langsung, (08 Januari 2021)

⁹Dokumentasi di Perpustakaan IAIN Madura,(30 Desember 2020)

Dokumentasi selanjutnya terkait pencarian koleksi judul-judul buku yang ingin ditelusuri, seperti dalam gambar 4.3 berikut:



Gambar 4.3 cara menelusuri katalog dengan menggunakan secara sederhana.¹⁰

Setelah menelusuri koleksi judul-judul buku di katalog maka perpustakaan IAIN Madura mencari dan membangun layanan perpustakaan melalui resource sharring file untuk penggunaan bersama sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Hairul Agus Cahyono selaku kepala perpustakaan di IAIN Madura yaitu sebagai berikut:

"Bagaimana strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan digital dengan baik menurut saya jika ingin strategi dikelola dengan baik maka seorang pustakawan harus bisa berkomunikasi secara formal dan informal dimana pustakawan menjelajah kebutuhan dan menyediakan informasi yang tepat, pustakawan juga harus menyempurnakan jasa informasi yang ada di berbagai multi media dan terakhir seorang pustakawan sangat berperan penting terhadap pengelolaan strategi digital untuk membangun layanan perpustakaan dalam penggunaan koleksi secara bersama"¹¹

Penuturan dari bapak Hairul Agus Cahyono di atas dapat dilihat bahwa strategi dalam mengelola perpustakaan itu sangat berperan penting sekali serta jika pengelolaan itu ingin berjalan dengan baik maka seorang pustakawan harus memiliki beberapa keahlian dan salah satunya yaitu seorang pustakawan harus

¹⁰Dokumentasi di Perpustakaan IAIN Madura,(05 Januari 2021)

¹¹Hairul Agus Cahyono, Kepala Perpustakaan, Wawancara secara langsung, (20 Januari 2021)

bisa menjadi seorang manajer dimana pustakawan itu bisa mengelola semua strategi yang telah ditetapkan oleh kepala perpustakaan maka pastinya strategi yang dilaksanakan akan berjalan dengan maksimal.

Sejalan dengan pernyataan tersebut hasil wawancara selanjutnya di sampaikan oleh bapak Qori' Wahyudi Wahyudi selaku staf yang menanggung segala tugas akhir dan laporan penelitian mengelola naskah akhir dari berbagai sumber, berkenaan dengan layanan perpustakaan tersebut strategi yang digunakan dalam Mengelola Perpustakaan digital yang dilakukan oleh kepala perpustakaan sebagai berikut;

"Kami sebagai staf hanya bisa mematuhi perintah dari atasan dan dalam strategi dalam mengelola perpustakaan digital ini lebih berperan penting kepala sekolah dalam merancang suatu strategi akan tetapi para staf juga ikut serta yang mengelola semua yang bersangkutan bersangkutan untuk mengimplementasikan juga membangun strategi-strategi agar bisa berjalan dengan baik, dan yang saya ketahui disini dalam strategi yang di pakai seorang pustakawan harus bisa berkomunikasi dengan pihak lain dan juga memiliki jasa informasi yang sangat luas serta keahlian dalam berkomunikasi secara informal dan formal sehingga akan mendapatkan suatu informasi dari berbagai multi media"¹²

Menurut penuturan dari bapak Qori' Wahyudi strategi yang digunakn yaitu tergabthng bagaimana seorang manajer bisa mengelola dengan semaksimal mungkin jika pemustaka puas pastinya juga berpengaruh dan berkembang selain itu pustakawan harus bisa mempunyai komunikasi yang cukup luas agar bisa mendapatkan tujuan yang ingin dicapai karena didalam strategi ini seorang pustakawan harus bisa berkomunikasi secara informal dan formal dan bekerjasama dengan pihak lain dengan mencari suatu informasi dari berbagai multi media.

¹²Qori' Wahyudi, staf yang menanggung segala tugas akhir dan laporan penelitian mengelola naskah akhir, Wawancara secara langsung, (22 Januari 2021)

Hal ini juga ditambah oleh ibu Neily Rohmah Iftitah selaku staf bagian pengolahan perpustakaan bahan dan juga penghapusan bahan pustaka di ungkapkan sebagaimana dalam hasil wawancaranya, yaitu sebagai berikut;

"Didalam strategi yang digunakan untuk mengelola perpustakaan digital dengan baik yaitu salah satunya seorang pustakawan menjadi seorang manajer dimana dalam rancangannya harus bisa mengelola informasi-informasi yang ada di berbagai media dan juga mencari atau bekerjasama dengan pihak lain itu juga dibutuhkan karena menjadi salah satu untuk kita mencapai target yang ingin kita kembangkan"¹³

Dari penuturan ibu Neily Rohmah Iftitah maka dapat disimpulkan bahwa dalam strategi itu seorang pustakawan harus mempunyai rancangan agar bisa mencapai target yang sesuai.

Hal ini juga ditambah oleh saudara Riska Wulandari selaku Mahasiswa di IAIN Madura dari prodi MPI yaitu sebagai berikut:

"Sepengetahuan saya dalam perpustakaan digital hanyalah sebuah pelayanan yang memberikan informasi-informasi berupa metadata dan berbagai file melalui resource sharing kepada mahasiswa IAIN Madura, pelayanan pun berbasis digital semua dengan menggunakan koneksi internet yang dapat digunakan oleh civitas akademik"¹⁴

Hasil observasi yang peneliti lakukan di perpustakaan IAIN Madura mengenai strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan di IAIN Madura yaitu langkah dalam pengelolaan digital harus menyiapkan perangkat atau model digital yang pertama disini automasi dimana dalam strateginya dalam pelayanan menggunakan media atau alat seperti komputer yang berfungsi untuk membantu mempermudah pekerjaan dalam memperoleh informasi yang ada, akan

¹³Neily Rohma Iftitah, selaku staf bagian pengolahan perpustakaan, Wawancara secara langsung, (22 Januari 2021)

¹⁴Riska Wulandari, Mahasiswa IAIN Madura, prodi MPI, Wawancara secara langsung, (23 Januari 2021)

tetapi jika tidak mempunyai komputer bisa menggunakan perangkat seperti android yang dimiliki kita, yang kedua MARC yaitu sistem katalog online atau sumber buku untuk mencari judul-judul buku yang ada di metadata yang ada dalam layanan digital seperti OPAC. sedangkan terakhir menggunakan sistem resource sharing Dengan mencari atau berbagi file dalam suatu informasi yang ada dari berbagai multi media yang digunakan dalam layanan digital. serta bekerja sama dengan pihak lain agar berjalan dengan maksimal dan lancar.

Dalam layanan strategi yang dilakukan kepala perpustakaan di IAIN Madura itu sudah cukup baik dalam mengelola perpustakaan digital bisa dikatakan berjalan dengan lancar meskipun terkadang terlaksananya digital karena dipengaruhi oleh factor dari internal dan eksternal. Factor internalnya yaitu dari kepala perpustakaan dan bagian staf sudah melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan maksimal demi kebutuhan user, namun sebagian besar pelayanan digital yang ada di perpustakaan IAIN Madura dipengaruhi oleh factor eksternal seperti jaringan internet yang kurang memadai sehingga akan menghambat jalannya pelayanan digital di perpustakaan IAIN Madura.

Mengenai layanan digital strategi yang dilakukan kepala perpustakaan di perpustakaan di IAIN Madura itu salah satunya dengan menyiapkan perangkat digital dan membuat jaringan internet local akan menjadikan pelayanan digital yang ada di perpustakaan IAIN Madura bisa mengakses/menggunakan kapan dan dimanapun berada.¹⁵

¹⁵ Observasi di Perpustakaan IAIN Madura, 25 Januari 2021 pukul 08.30

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Strategi Kepala Perpustakaan dalam Mengelola Perpustakaan Digital di IAIN Madura

Berbicara tentang mengenai faktor Pendukung dan Penghambat dalam strategi kepala perpustakaan, tentunya tidak lepas dari hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya begitu pula dengan strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan digital di IAIN Madura.

Faktor pendukung strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan digital di IAIN Madura dapat di lihat dari hasil wawancara dengan bapak Hairul Agus Cahyono selaku kepala perpustakaan di IAIN Madura sebagai berikut:

"Faktor yang mendukung dalam pengelolaan perpustakaan digital disini yaitu adanya dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak, dan faktor Pendukung lainnya dari pengembangan SDM pihak perpustakaan memiliki seorang manajer dalam pengelolaan digital, dan juga dengan di adakannya anggaran itu akan membantu berjalannya mengelola perpustakaan digital"¹⁶

Dari hasil wawancara dengan bapak Hairul Agus Cahyono maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan digital ini karena adanya dukungan dari berbagai pihak dan dengan diadakannya anggaran dan pengembangan SDM.

Sejalan dengab pernyataan tersebut hal ini juga ditambahkan oleh pernyataan bapak Qori' Wahyudi selaku staf yang menanggung segala tugas akhir dan laporan penelitian mengelola naskah akhir dari berbagai sumber, berkenaan dengan factor pendukung strategi yang digunakan dalam Mengelola Perpustakaan digital yaitu sebagai berikut;

¹⁶Hairul Agus Cahyono, Kepala Perpustakaan, Wawancara secara langsung, (25 Januari 2021)

"Faktor pendukung yaitu adanya kerja sama dengan seluruh pihak karena memang pengelolaan perpustakaan digital tidak bisa kerja sendiri dan ada koordinasi dengan pihak lain, kemudian adanya anggaran itu bisa sedikit membantuy dalam mengelola layanan yang digunakan saat ini seperti literatur-literatur yang kurang memadai dan pengembangan SDM yang sudah cukup"¹⁷

Pernyataan bapak Qori' Wahyudi ini dapat mendukung pernyataan dari bapak Hairul Agus Cahyono sebelumnya selaku kepala perpustakaan dimana kerja sama dengan seluruh pihak dan pengembangan SDM dan anggaran memadai semua akan mendukung terlaksananya pengelolaan perpustakaan digital.

Di sampaikan juga oleh ibu Neily Rohmah Iftitah selaku staf bagian pengolahan perpustakaan bahan dan juga penghapusan bahan pustaka di perpustakaan IAIN Madura sebagai berikut:

"Faktor pendukung dalam pengelolaan perpustakaan yaitu membutuhkan dukungab atau kerjasama dengan pihak lain dan dalam pengelolaan disini didukung penuh oleh pimpinan dengan mendigitalisasi koleksi dan layanan yang ada di perpustakaan juga dengan diadakan anggaran dan Tim pengembangan SDM itu akan memudahkab administator untuk mencapai target"¹⁸

Berdasarkan ketiga informan terkait faktor pendukung strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan digital yaitu kerjasama dengan seluruh pihak dan juga dalam mengembangkannya didukung dengan adanya anggaran atau bantuan dana Serta komputer yang ada di perpustakaan IAIN Madura sudah memadai dan mendukung kegiatan petugas dalam hal melayani pemustaka.

¹⁷Qori' Wahyudi, staf yang menanggung segala tugas akhir dan laporan penelitian mengelola naskah akhir, Wawancara secara langsung, (29 Januari 2021)

¹⁸Neily Rohma Iftitah, selaku staf bagian pengolahan perpustakaan, Wawancara secara langsung, (29 Januari 2021)

Hal ini juga ditambah oleh Vina Widiarti Mahasiswa Prodi PBA sebagai berikut:

"Menurut pendapat saya jika dari faktor pendukung bisa dimana dan kapan pun kita mengakses sesuatu dari layanan aplikasi E-library IAIN Madura"¹⁹

Selain faktor yang mendukung juga terdapat faktor Penghambat di dalam strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan digital di IAIN Madura dapat dilihat dari hasil wawancara dengan bapak Hairul Agus Cahyono selaku kepala perpustakaan sebagai berikut:

"Faktor Penghambat kurangnya anggaran dana akan menghambat terlaksananya dalam pengelolaan perpustakaan berbasis digital ini dan juga jika tidak ada dukungan atau kerjasama dengan pihak lain itu pastinya akan menghambat juga, jadi kendalanya itu yang sebelumnya ada dukungan ternyata tidak terlaksana dengan baik dan lancar dan terakhir karna tidak ada jaringan atau koneksi internet akan menghambat pengaksesan".²⁰

Sejalan dengan pernyataan tersebut hal ini juga ditambahkan oleh pernyataan bapak Qori' Wahyudi selaku staf yang menanggung segala tugas akhir dan laporan penelitian mengelola naskah akhir dari berbagai sumber, berkenaan dengan factor penghambat strategi yang digunakan dalam Mengelola Perpustakaan digital yaitu sebagai berikut;

"Penghambatnya yaitu jika pengguna tidak memiliki akses internet itu sangat menghambat berjalannya sesuatu yang kita akses d layanan perpustakaan E-library IAIN Madura serta kurangnya bantuan dana maka akan menghambat pelaksanaannya untuk menambah literatur-literatur yang kurang lengkap dan juga kurang memadai, jika kekurangan server induk dalam mrngembangkan SDM itu juga menjadi kendala dan penghambat"²¹

¹⁹Vina Widiarti, Mahasiswa IAIN Madura, Prodi PBA, Wawancara secara langsung,(31 Januari 2020)

²⁰Hairul Agus Cahyono, Kepala Perpustakaan, Wawancara secara langsung, (25 Januari 2021)

²¹Qori' Wahyudi, staf yang menanggung segala tugas akhir dan laporan penelitian mengelola naskah akhir, Wawancara secara langsung, (29 Januari 2021)

Disampaikan juga oleh ibu Neily Rohmah Iftitah selaku staf bagian pengolahan perpustakaan bahan dan juga penghapusan bahan pustaka di ungkapkan sebagaimana dalam hasil wawancara nya, yaitu sebagai berikut;

"Faktor Penghambatnya yaitu kurangnya petugas pengembangan SDM sangat minim sekali maka dibutuhkan lebih banyak lagi dan kurangnya anggaran atau bantuan dana dalam mengelola perpustakaan digital juga dukungan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan juga agar bisa terlaksana dengan baik serta ketika susah mencari koneksi internet yang kurang nyaman juga akan menghambat terlaksananya dalam mengakses dan kurangnya ketersediaan buku atau referensi yang ada dalam layanan E-library IAIN Madura".²²

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga informan terkait faktor penghambat strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan digital yaitu kurangnya anggaran atau bantuan dana serta dukungan dari berbagai pihak lain juga dibutuhkan dalam mengelola perpustakaan digital ini agar bisa terlaksana dengan baik, dalam pengembangan SDM juga kurang maka untuk pihak atasan agar administator tersebut ditambahkan agar pelaksanaannya bisa berjalan dengan semestinya serta kurang nyaman koneksi internet akan menghambat pengaksesan, jaringan internet yang berada dalam lingkungan perpustakaan IAIN Madura masih belum bisa dinikmati oleh pemustaka dikarenakan masih belum ada fasilitas wifi yang hanya tersambung dengan adanya kabel koneksi ke komputer itupun kecepatannya masih lambat dalam mengakses informasi yang dibutuhkan juga ketika kekurangan ketersediaan stok referensi sehingga jika kekurangan dalam memadai kebutuhan akan terhambat.

²²Neily Rohma Iftitah, selaku staf bagian pengolahan perpustakaan, Wawancara secara langsung, (29 Januari 2021)

Hal ini juga di tambah oleh Nurwasilah salah satu mahasiswa dari prodi PAI yaitu sebagai berikut:

"Faktor Penghambatnya dalam mengakses perpustakaan digital jika tidak mempunyai koneksi internet maka tidak bisa menikmati layanan E-library IAIN Madura dan juga terkait dengan ketersediaan referensi yang ada dalam layanan perpustakaan digital kurang memadai atau kurang lengkap diharapkan penambahan slot buku yang dibutuhkan mahasiswa"²³

4. Solusi untuk mengatasi hambatan strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan digital di IAIN Madura

Hambatan seringkali menjadi masalah dalam implementasi suatu kegiatan, termasuk dalam mengelola perpustakaan digital ini adanya hambatan perlu segera diatasi agar kemudian atrategi kepala perpustakaan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu diperlukan solusi-solusi untuk mngatasi segala hambatan-hambatan yabg ada dalam mengelola perpustakaan digital ini. Solusi untuk mengatasi hambatan strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan perpustakaan digital di IAIN Madura sebagaimana disampaikan oleh bapak Hairul agus Cahyono selaku kepala perpustakaan di perpustakaan IAIN Madura sebagai berikut:

"Solusinya yaitu meminta dukungan anggaran atau bantuan dana kepada berbagai pihak agar bisa dalam pengelolaannya itu bisa berjalan karena strategis dalam seleksi untuk pengadaan literatur-literatur tersbut membutuhkan dana yang lumayan banyak, didalam kebijakan yang keterbatasan SDM itu ditingkatkan kembali agar semua bisa terlaksana dengan lancar "²⁴

Dari hasil wawancara dengan bapak Hairul Agus Cahyono selaku kepala perpustakaan di IAIN Madura maka dapat disimpulkan bahwa solusi untuk

²³Nurwasilah, Mahasiswa IAIN Madura, Prodi PAI, Wawancara secara langsung, (01 Februari 2021)

²⁴Hairul Agus Cahyono, Kepala Perpustakaan, Wawancara secara langsung, (03 Februari 2021)

mengatasi hambatan strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan digital ini yaitu dengan anggaran yang mencukupi dan memadai tersebut bisa berjalan baik juga didalam peningkatan mengembangkan SDM lebih ditambahkan agar dalam mengelola perpustakaan digital disini bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Sejalan dengan hal tersebut juga ditambah oleh bapak Qori' Wahyudi selaku staf yang menanggung segala tugas akhir dan laporan penelitian mengelola naskah akhir dari berbagai sumber, di ungkapkan sebagaimana dalam hasil wawancara nya, yaitu sebagai berikut;

"Solusi yaitu kurangnya koleksi dan anggaran dana diadakan dengan mengupayakan untuk mengusulkan penambahan jumlah koleksi-koleksi karena menentukan pihak kampus sendiri dan keterbatasan SDM juga ditingkatkan lagi dan layanan digital juga membutuhkan promosi agar bisa berjalan dengan berkembang lebih baik kedepannya"²⁵

Hal ini juga ditambahkan oleh ibu Neily Rohmah Iftitah selaku staf bagian pengolahan perpustakaan bahan dan juga penghapusan bahan pustaka di ungkapkan sebagaimana dalam hasil wawancara nya, yaitu sebagai berikut;

"Solusinya tersebut yaitu dengan adanya kebijakan dalam pimpinan tentang anggaran itu kalo bisa lebih ditingkatkan kembali, keterbatasan dalam mengembangkan SDM juga ditambahkan dan solusi terakhir dengan diadakannya media promosi itu untuk mempromosikan layanan yang dimiliki perpustakaan IAIN Madura entah melalui situs web, ataupun media sosial lainnya"²⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga informan maka dapat disimpulkan bahwa solusi untuk mengatasi hambatan dalam strategi kepala

²⁵Qori' Wahyudi, staf yang menanggung segala tugas akhir dan laporan penelitian mengelola naskah akhir, Wawancara secara langsung, (08 Februari 2021)

²⁶Neily Rohma Iftitah, selakustafbagian pengolahan perpustakaan, Wawancara secara langsung, (11 Februari 2021)

perpustakaan dalam mengelola perpustakaan digital di IAIN Madura yaitu dengan menambahkan anggaran dan penambahan dalam mengembangkan SDM serta dengan diadakannya media promosi itu akan berjalan dengan maksimal serta ditingkatkan lagi dengan kurangnya ketersediaan referensi atau buku-buku yang ada dalam layanan E-library IAIN Madura. Dengan demikian pengelolaan perpustakaan digital disini bisa dikelola dengan baik kedepannya.

B. Temuan Penelitian

Dari beberapa hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di perpustakaan perpustakaan IAIN Madura yang memenuhi triangulasi dan tahapan analisis data, peneliti menemukan beberapa temuan penelitian dari paparan di atas yaitu antara sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Perpustakaan dalam Mengelola Perpustakaan Digital di IAIN Madura

Dari hasil beberapa hasil wawancara dan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di perpustakaan IAIN Madura peneliti ini mendapat temuan penelitian dari paparan data diatas mengenai strategi kepala perpustakaan di IAIN Madura bahwa strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan digital dapat disimpulkan bahwa didalam pengelolaan perpustakaan seorang pustakawan dalam layanan digital sudah menyiapkan perangkat digital yang ada dalam perpustakaan dimana pengelolaan berbasis teknologi informasi tersebut dikenal dengan istilah Otomasi (alat/media) karena perpustakaan IAIN Madura Pamekasan hanya memiliki 1 (satu) unit komputer *server*, 1 unit komputer untuk ruang kepala perpustakaan, 1 unit komputer untuk bagian pengolahan koleksi, 6

unit komputer dioperasikan bagi bagian sirkulasi melayani peminjaman dan pengembalian koleksi, 1 komputer untuk bagian administrasi, 1 unit komputer di ruang layanan referensi, 1 unit komputer untuk ruang koleksi karya ilmiah akhir (skripsi), 1 unit komputer di ruang IT, 1 komputer untuk ruang perawatan koleksi, 4 unit komputer dioperasikan untuk layanan OPAC atau katalog online. yang disambungkan ke jaringan komputer perpustakaan. dan dimanfaatkan untuk menelusuri informasi tentang bahan perpustakaan yang ada dalam katalog online dengan berisi judul, nama pengarang serta objek atau isi buku dengan diadakannya katalog online agar lebih mudah, cepat dan tepat dalam memperoleh informasi.

Ada beberapa factor yang mempengaruhi strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan yaitu factor dari internal dan eksternal. Factor internalnya dari kepala perpustakaan dan bagian staf sudah melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan maksimal demi kebutuhan user, namun sebagian besar pelayanan digital yang ada di perpustakaan IAIN Madura dipengaruhi oleh factor eksternal seperti jaringan internet yang kurang memadai sehingga akan menghambat jalannya pelayanan digital di perpustakaan IAIN Madura.

Mengenai layanan digital strategi yang dilakukan kepala perpustakaan di perpustakaan di IAIN Madura itu salah satunya dengan menyiapkan perangkat digital dan membuat jaringan internet local akan menjadikan pelayanan digital yang ada di perpustakaan IAIN Madura bisa mengakses/menggunakan kapan dan dimanapun berada.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kepala Perpustakaan dalam Mengelola Perpustakaan Digital di IAIN Madura

Berdasarkan paparan data dari faktor pendukung dan faktor penghambat strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan digital di IAIN Madura yaitu sebagai berikut:

- a. faktor pendukungnya yaitu kerjasama dengan berbagai pihak lain, adanya pengembangan SDM dan bantuan dana atau anggaran, adanya dukungan dari pihak lain, adanya pemustakawan dalam membantu pelayanan digital yang ada di perpustakaan digital.
- b. faktor penghambatnya yaitu kurangnya ketersediaan koleksi-koleksi buku digital yang ada di dalam layanan ebook, juga tidak adanya koneksi internet yang kurang memadai dan akan menghambat berjalannya pengaksesan.

3. Solusi untuk mengatasi hambatan strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan digital di IAIN Madura

Berdasarkan paparan data dari fokus penelitian ketiga tentang bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan digital yaitu dengan menyediakan ketersediaan koleksi-koleksi referensi yang ada dalam layanan ebook agar dalam menelusuri buku yang dibutuhkan bisa memuaskan pengguna.

C. Pembahasan Penelitian

1. Strategi Kepala Perpustakaan dalam Mengelola Perpustakaan Digital di IAIN Madura

Sebagai unit sentral dalam perguruan tinggi tentu perpustakaan IAIN Madura harus memberikan pelayanan yang maksimal kepada pemustaka disini perpustakaan IAIN Madura sudah melakukan perbaikan untuk mewujudkan lingkungan masyarakat perpustakaan yang berpendidikan dimana dalam memberikan layanannya meliputi beberapa aspek baik dari pengelolaan perpustakaan, pengembangan koleksi, jaringan kerja perpustakaan, serta media informasi digital yang searah dengan perkembangan teknologi saat ini baik melalui internet atau teknologi lainnya.

Dalam membangun dan mengembangkan perpustakaan digital bahwa komputer menjadi aspek penting dalam mengimplementasikan kegiatan perpustakaan digital. Selain itu dari pengembangan komputer seperti sumber daya dimana fungsi dari pengembangan diperlukan dalam membangun perpustakaan digital. Dana dan informasi serta kebijakan yang merupakan tujuan pembangunan agar tercapai secara efektif dan efisien.

Karena perpustakaan IAIN Madura kedepan akan lebih mengarah pada penyediaan informasi digital agar civitas akademika dan masyarakat perpustakaan bisa menggunakan jasa perpustakaan digital dengan baik mungkin.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Hartono, bahwa dalam mengelola perpustakaan digital meliputi alat atau media (Automasi) dalam perpustakaan digital sebagai berikut:

Hadirnya kemajuan teknologi informasi dan perkembangan automasi perpustakaan sangat berpengaruh terhadap aspek dalam perpustakaan. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global. Dan dalam konsep teknologi informasi dan komunikasi bahwa automasi merupakan alat atau media yang digunakan untuk mengolah data termasuk memproses, mendoatkan, menyusun, menyimpan. Sistem otomasi perpustakaan atau library automasi system adalah software yang beroperasi berdasarkan pangkalan data untuk mengotomasi kegiatan perpustakaan sedangkan sistem otomasi perpustakaan di indonesia pada umumnya hanya mempunyai tiga modul yaitu katalogasi, sirkulasi, dan OPAC (online public access catalog) dan ini merupakan modul minimal yang harus dimiliki oleh perpustakaan untuk kepentingan otomasi.²⁷

Untuk mengimplementasikan strategi kepala perpustakaan diperlukan dalam mengelola perpustakaan digital di IAIN Madura ini membutuhkan alat atau media untuk mengakses berbagai multi media dalam layanan ebook di perpustakaan IAIN Madura dengan menggunakan media seperti android ataupun laptop yang kita miliki agar bisa mengakses yang ingin kita telusuri. Cara mengakses cukup mudah hanya mendownload layanan aplikasi yang ada di E-Library bisa diakses kapan dan dimana kita berada sesuai keinginan juga tergantung dari koneksi internet yang memadainya jika perpustakaan digital di

²⁷Hartono, *Manajemen Perpustakaan Elektronik (E-Library)*, 98-99.

IAIN Madura di server web maka pemakaian dapat melakukan akses dari rumah maupun tempat penyewaan internet dengan cara itu akan memberikan peluang lebih luas terhadap pengguna dalam mengakses.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam jurnal IKRA-ITH yang disusun oleh Sukardi bahwa Ebook atau buku Elektronik juga dikenal dengan istilah buku digital, ebook berisi informasi berbentuk digital teks atau gambar.²⁸

Sebagaimana yang dijelaskan Hartono dalam bahwa dalam era digital juga membutuhkan yang namanya katalog yang berisi cantuman bibliografi setelah memiliki alat atau media dalam bibliografi biasanya mencakup pengarang, judul, subyek, catatan, data penerbit dan deskripsi fisik jadi MARC merupakan salah satu hasil sekaligus syarat penulisan katalog koleksi bahan pustaka perpustakaan. Keberhasilan pengelolaan dan pencarian informasi tergantung pada interoperabilitas melalui pengelolaan informasi yang terhubung ke sistem jaringan lain.²⁹

Dalam hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang peneliti temukan dapat bahwasannya strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan digital di IAIN Madura berupa aplikasi Slims yang ada di layanan Ebook sehingga dalam layanan tersebut terkumpul semua metadata (informasi) di berbagai multi media dengan mendapatkan sumber-sumber buku yang ada dalam katalog yang terkait judul, catatan dan lain sebagainya.

Dalam hal ini, Sebagaimana yang dijelaskan Hartono bahwa dalam era global seperti sekarang ini muncul teknologi berbagai perpustakaan yang

²⁸Sukardi, Analisa Minat Membaca antara Ebook dengan Buku Cetak menggunakan Metode Observasi pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri, Volume 4, Nomor 2, Juli 2007, 160.

²⁹Hartono, *Manajemen Perpustakaan Elektronik (E-Library)*, 208.

menerapkan kerjasama perpustakaan digital. Kerjasama perpustakaan merupakan kerjasama dengan melibatkan kegiatan yang dilakukan dua perpustakaan atau lebih didasarkan pada asas mau berbagi sumber daya perpustakaan artinya koleksinya mampu memenuhi kebutuhan informasi pemakai yang tujuannya untuk meningkatkan pelayanan serta dilandasi berbagai alasan yaitu meluasnya kegiatan pendidikan, berkembangnya teknologi informasi terutama dalam bidang computer yang memungkinkan pelaksanaan kerjasama berjalan lebih cepat dan mudah.³⁰

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan digital di IAIN Madura merupakan sebuah aplikasi yang didalamnya berisi katalog serta berbagi file melalui resource sharing untuk mencari informasi di multi media yang berkerjasama dengan perpustakaan digital lain dengan prinsip berbagi sumber daya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kepala Perpustakaan dalam Mengelola Perpustakaan Digital di IAIN Madura

Dalam mengimplementasikan strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan digital di IAIN Madura, tentu terdapat factor-faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat kegiatan tersebut. Factor pendukung strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan digital yaitu kerjasama dengan berbagai pihak lain dengan adanya kerjasama dengan pihak lain perpustakaan digital menjadi salah satu factor pendukung untuk meningkatkan

³⁰Hartono, *Manajemen Perpustakaan Elektronik (E-Library)*, 254.

pelayanan di perpustakaan, serta adanya pengembangan SDM dan bantuan dana atau anggaran.

Sejalan dengan hal ini, sebagaimana yang dijelaskan Y. Chen dalam Musrifah bahwa faktor pendukung dalam kegiatan perpustakaan digital yaitu mengubah cara manusia berinteraksi dengan informasi pengguna memiliki perangkat akses yang diminta dapat diakses dari mana saja dan kapan saja.³¹

Selain itu hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Main, bahwa faktor-faktornya sebagai berikut: perpustakaan digital hemat ruangan, akses pada perpustakaan digital bisa bersifat multi akses, pemakai perpustakaan digital dapat berasal dari mana saja dan dapat melakukan akses kapan saja dimana saja selama ada jaringan yang terhubung ke internet.³²

Dalam temuan yang dilakukan peneliti di perpustakaan IAIN Madura bahwa Faktor pendukung strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan digital adanya kerjasama dengan berbagai pihak lain serta perpustakaan digital menjadi salah satu factor pendukung untuk meningkatkan pelayanan di perpustakaan, serta adanya pengembangan SDM dan bantuan dana atau anggaran komputer yang ada di perpustakaan IAIN Madura sudah memadai dan mendukung kegiatan petugas dalam hal melayani pemustaka.

Factor penghambat untuk mengimplementasikan strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan digital di IAIN Madura disini kurangnya ketersediaan koleksi-koleksi buku yang ada di dalam layanan ebook,

³¹Musrifah, Strategi Preservasi Digital di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Jurnal Khazanah Al-Hikmah*, Vol. 5 No. 1 (2007), 68.

³²Abdul Main, Pengembangan Jaringan Perpustakaan Digital sebagai Sarana Pendukung Diklat, *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 14 No. 1 (2020), 28

juga tidak adanya koneksi internet yang kurang memadai dan akan menghambat berjalannya pengaksesan.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Musrifah bahwa factor penghambat terlaksanya strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan digital dipengaruhi kurangnya SDM, serta fasilitas atau alat yang digunakan dalam melaksanakan digitalisasi kurang memadai.³³

3. Solusi untuk mengatasi hambatan strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan digital di IAIN Madura

Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan suatu kegiatan perlu dicari solusinya agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diinginkan, termasuk dalam pelaksanaan strategi kepala perpustakaan mengelola perpustakaan digital yaitu solusi untuk mengatasi hambatan dalam strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan digital di IAIN Madura yaitu dengan menambahkan anggaran dan penambahan dalam mengembangkan SDM serta dengan diadakannya media promosi itu akan berjalan dengan maksimal serta ditingkatkan lagi dengan kurangnya ketersediaan referensi atau buku-buku serta untuk mengatasi hambatan strategi kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan digital tersebut dengan menyediakan ketersediaan koleksi-koleksi referensi yang berada dalam layanan ebook dikenal dengan sebutan E-library IAIN Madura. agar dalam menelusuri buku yang dibutuhkan bisa memuaskan pengguna. Dengan demikian pengelolaan perpustakaan digital disini bisa dikelola juga dikembangkan dengan baik kedepannya

³³Musrifah, Strategi Preservasi Digital di Perpustakaan UIN Kalijaga Yogyakarta, *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*, Vol.5, No.1, (2017), 80-81